

PENYUSUNAN GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP) DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Oleh:
Eko Marpanaji¹

Disampaikan dalam acara Workshop Penyusunan GBPP dan RPP
Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir (STTN) BATAN Yogyakarta
22 Juli 2010

A. Perkembangan Kurikulum

Pengembangan GBPP (Garis-garis Besar Program Pembelajaran) dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pengajaran) sangat erat hubungan dengan kurikulum yang akan dijabarkan menjadi GBPP dan RPP. Pada kesempatan ini, sebelum membahas bagaimana mengembangkan GBPP dan RPP akan dibahas secara sekilas tentang perkembangan kurikulum pendidikan dimulai dari perkembangan kurikulum untuk tingkat pendidikan dasar dan menengah khususnya peralihan menuju kurikulum berbasis kompetensi, termasuk perkembangan kurikulum berbasis kompetensi untuk sistem pendidikan tinggi (perguruan tinggi).

Pada tahun 2001 s.d. 2004, kurikulum pendidikan dasar dan menengah mengkaji kurikulum berbasis kompetensi (KBK) sebagai penyempurnaan Kurikulum 1994, dan kemudian di sebut dengan Kurikulum 2004 dan selanjutnya berkembang menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau disingkat KTSP.

Kurikulum 1994 menggunakan istilah Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus dalam menyatakan tujuan pembelajaran dan digunakan dalam menjabarkan kurikulum menjadi Silabus, GBPP, dan SAP (Satuan Acara Pembelajaran) atau sebelumnya disebut dengan Satuan Pelajaran (Satpel). Sedangkan kurikulum berbasis kompetensi, menggunakan istilah Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk menyatakan tujuan pembelajaran dan digunakan dalam menjabarkan kurikulum menjadi Silabus, GBPP, dan RPP sebagai pengganti istilah SAP.

Landasan hukum pengembangan dan penggunaan kurikulum berbasis kompetensi untuk perguruan tinggi adalah Kepmendiknas RI No. 232/U/2000

¹⁾ Staf pengajar Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY

tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan Kepmendiknas RI No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Dalam Surat Keputusan tersebut dikemukakan struktur kurikulum berdasarkan tujuan belajar (1) *Learning to know*, (2) *learning to do*, (3) *learning to live together*, dan (4) *learning to be*. Berdasarkan pemikiran tentang tujuan belajar tersebut maka mata kuliah dalam kurikulum perguruan tinggi dibagi atas 5 kelompok yaitu: (1) Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) (2) Mata Kuliah Keilmuan Dan Keterampilan (MKK) (3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) (4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan (5) Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

Landasan hukum tentang kewajiban perguruan tinggi (program studi) mendokumentasikan GBPP dan SAP adalah Kepmendiknas RI No. 184/U/2001 pasal 2, ayat 2d dan 2e.

Makalah ini tidak membahas bagaimana mengembangkan sebuah kurikulum berbasis kompetensi, tetapi lebih banyak membahas bagaimana mengembangkan GBPP dan RPP atau SAP berdasarkan Kurikulum dan Silabus yang telah ada sebelumnya. Meskipun demikian, beberapa terminologi dan definisi tentang kurikulum dan silabus juga sedikit dibahas sebagai acuan dalam mengembangkan GBPP dan RPP tersebut.

B. Kurikulum Berbasis Kompetensi

Istilah kurikulum mulai dikenal di Amerika Serikat sejak tahun 1920, ditinjau dari asal katanya kurikulum berasal dari bahasa latin dari kata *curere* yang artinya lari. Dengan demikian maka kurikulum pada awalnya mempunyai pengertian *course of race* (arena pacuan). Secara tradisional kurikulum mempunyai pengertian yaitu mata pelajaran atau arena pelatihan untuk suatu produksi pendidikan. Beberapa pengertian kurikulum yang lain yaitu (Pusdiklat Depkes RI, 2003):

1. Kumpulan pengalaman dan gagasan yang ditata dalam bentuk kegiatan sebagai proses pelatihan sedemikian rupa sehingga pengalaman dan gagasan itu terjalin, disajikan dengan menggunakan metode dan media

- yang disesuaikan dengan kebutuhan, dengan memperhatikan nilai-nilai yang ada (Willes Bundy, 1989).
2. Kumpulan materi yang harus disampaikan pelatih atau yang harus dipelajari oleh peserta untuk menjadi trampil (Pengembangan Kurikulum, Pusdiklat Kesehatan, 2000).
 3. Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Manajemen pelatihan Ketenagakerjaan, Oemar Hamalik, 2001).
 4. Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman menyelenggarakan kegiatan pembelajaran (Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 725/Menkes/SK/V/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di bidang Kesehatan).
 5. Pengertian kurikulum untuk perguruan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar - mengajar di perguruan tinggi.

Pengertian tentang **kompetensi** berdasarkan Kepmendiknas RI No. 045/U/2002 adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugastugas di bidang pekerjaan tertentu. Dengan demikian, kurikulum berbasis kompetensi adalah kurikulum yang menjadikan kompetensi sebagai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang kurikulum menurut pendapat para ahli serta pengertian kompetensi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kurikulum secara umum adalah pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang ditata dalam bentuk rencana proses pembelajaran dengan penekanan pada penggunaan berbagai metode pembelajaran sesuai

dengan tujuan pembelajaran sehingga setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik memperoleh peningkatan kompetensi yang dibutuhkan.

Kurikulum berbasis kompetensi untuk setiap program studi harus mencantumkan Standar Kompetensi Lulusan sebagai dasar dalam mengembangkan Standar Kompetensi yang harus dicapai untuk tiap-tiap matakuliah. Selanjutnya tiap-tiap Standar Kompetensi (SK) mata kuliah dijabarkan menjadi beberapa Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan dalam menyusun Silabus, GBPP, dan RPP.

Satu hal yang amat penting dalam pembelajaran berbasis kompetensi untuk penyusunan Silabus, GBPP, dan RPP adalah bahwa kegiatan pembelajaran harus diarahkan agar berfokus pada peserta didik (siswa atau mahasiswa) atau menganut paradigma *learning* yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (*learner's oriented*), dan bukan berorientasi pada pengajar (*teacher's oriented*). Pengajar (Guru atau Dosen) berperan sebagai pendamping dan fasilitator. Artinya, ketika guru memilih pendekatan, metode, materi, pengalaman belajar, interaksi belajar mengajar harus memungkinkan peserta didik berinteraksi dan aktif, sedang pengajar memfasilitasi dan mendampinginya.

C. Silabus

Silabus berisi tentang deskripsi matakuliah, standar kompetensi, penjabaran standar kompetensi menjadi beberapa kompetensi dasar, indikator pencapaian (dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor), materi dasar/pembelajaran, kegiatan pembelajaran atau strategi kuliah, sumber acuan, dan penilaian. Alokasi waktu dalam skema kerja dinyatakan dalam satuan minggu untuk tiap tatap muka di kelas.

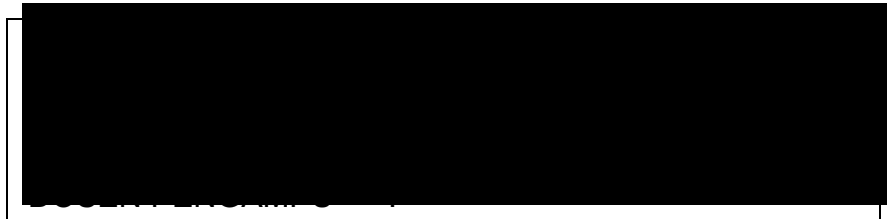
Suatu hal yang perlu diperhatikan adalah dalam menyusun Silabus adalah:

1. Penjabarkan Standar Kompetensi (SK) menjadi Kompetensi Dasar (KD) biasanya dituliskan dengan memakai Kata Kerja + Kata Benda, sehingga rumusnya adalah $KD = KK + KB$.

2. Indikator pencapaian dituliskan dengan memakai Kata Kerja Operasional + Materi Essensial.
3. Materi Dasar adalah Kata Benda yang ada pada masing-masing Kompetensi Dasar (KD).
4. Strategi Kuliah berisi tentang metoda pembelajaran, dengan mengutamakan beberapa metoda pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (*learner's oriented*) sebagai ciri kas pembelajaran berbasis kompetensi. Kegiatan Pembelajaran isinya harus merupakan kegiatan peserta didik dan life skill yang terkait dengan kegiatan pembelajarannya, dan tidak perlu menggunakan kata-kata mahasiswa dapat, tapi langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
5. Sumber Acuan wajib dituliskan lengkap Judul Buku, Modul apa, yang beberapa serta Pengarang dan Penerbitnya (seperti penulisan daftar pustaka pada umumnya).
6. Penilaian diisikan dengan jelas, apakah tes lisan, tes tertulis (ESSAY, PILIHAN GANDA, atau MENJODOHKAN), tugas (mandiri atau kelompok), atau jenis-jenis penilaian lainnya yang cocok untuk penilaian berbasis kompetensi.
7. Alokasi Waktu,

Contoh format Silabus dapat dilihat pada bagian berikut ini.

Logo	FAKULTAS			
	UNIVERSITAS			
	SILABUS (NAMA MATA KULIAH)			
	No. SIL/JJJ/KMK/01	Revisi : 01	Tgl : tgl bln thn	Hal ... dari ...



- I. DESKRIPSI MATA KULIAH
- II. KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
- III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
 - A. Aspek Kognitif dan Kecakapan Berpikir
 - B. Aspek Psikomotor
 - C. Aspek Affektif, Kecakapan Sosial dan Personal
- IV. SUMBER BACAAN
- V. PENILAIAN

Butir-butir penilaian terdiri dari :

 - A. Tugas Mandiri
 - B. Tugas Kelompok
 - C. Partisipasi dan Kehadiran Kuliah/Praktik
 - D. Hasil Praktik
 - E. Ujian Mid Semester
 - F. Ujian Akhir Semester
 - G. Tugas Tambahan

Tabel Ringkasan Bobot Penilaian

No.	Jenis Penilaian	Skor Maksimum

VI. SKEMA KERJA

Minggu ke	Kompetensi dasar	Materi dasar	Strategi perkuliahan	Sumber/referensi

Keterangan Nomor Dokumen : SIL/JJJ/KMK/01

- SIL : Diisi Kode/singkatan dari Silabus
- JJJ : Diisi Kode Nama Jurusan, contoh Jurusan Elektronika = EKA
- KMK : Diisi kode mata kuliah,
- 01 : diisi oleh nomor urut Silabus

Contoh : 1. Untuk matakuliah Sistem Kendali I Prodi PT Elektronika/T.Elektronika kode silabusnya

SIL/EKA/EKA256/01

2. Untuk matakuliah Pemrograman Web Prodi PT Informatika kode silabusnya

SIL/EKA/PTI262/01

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Universitas	Diperiksa oleh :
---------------	---	------------------

D. Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)

GBPP singkatan dari Garis-garis Besar Program Pengajaran atau *Course Outlines* (ada juga yang menyebutkan singkatan dari Garis-garis Besar Program Pembelajaran). GBPP untuk Kurikulum 1994 adalah uraian dari setiap materi pembelajaran meliputi judul materi pembelajaran, alokasi waktu yang dibutuhkan, tujuan pembelajaran (tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus), pokok bahasan dan atau sub pokok bahasan, metode, media, alat bantu, dan referensi yang digunakan. GBPP ini menjadi kerangka suatu modul atau acuan dalam menyusun modul pembelajaran (Pusdiklat Depkes RI, 2003).

Format GBPP untuk kurikulum berbasis kompetensi digunakan untuk menjabarkan Kompetensi Dasar (KD) menjadi materi dasar dan alokasi waktu yang lebih rinci, dan daftar pustaka yang diperlukan. Banyak contoh format GBPP yang telah disesuaikan dengan kurikulum berbasis kompetensi yang terdapat di Internet. Berikut ini diberikan salah satu contoh format GBPP dengan komponen: nama mata kuliah, kode mata kuliah, jumlah SKS, deskripsi mata kuliah, kompetensi dasar. Selanjutnya kompetensi dasar dijabarkan dalam bentuk indikator, materi dasar (pokok bahasan dan sub pokok bahasan), alokasi waktu, dan daftar pustaka (wajib dan yang dianjurkan).

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Mata Kuliah :
 Kode Mata Kuliah :
 SKS :
 Deskripsi Mata Kuliah :
 Kompetensi Dasar :

No	Indikator	Materi Dasar		Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan		
					(pengarang, tahun: hal)

Referensi:

..... berisi daftar pustaka lengkap yang diperlukan (pustaka wajib dan yang dianjurkan)

E. Satuan Acara Pembelajaran (SAP) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SAP singkatan dari Satuan Acara Pembelajaran (ada juga yang menyebut sebagai Satuan Acara Perkuliahan), yaitu sebuah rencana mengajar yang sarat dengan uraian materi. Istilah SAP mulai digunakan pada saat Kurikulum 1994 diberlakukan.

Rencana pembelajaran dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran) agak sedikit berbeda terutama dalam hal orientasi dan model yang digunakan. Istilah yang digunakan untuk rencana mengajar tersebut adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Orientasi rencana pembelajaran dalam KTSP adalah tercapainya kompetensi dasar peserta didik. Kompetensi Dasar (KD) yang dimaksud adalah kompetensi dasar sebagaimana dirumuskan dalam kurikulum KTSP. Dengan demikian, RPP yang dibuat oleh pengajar merupakan rencana pembelajaran yang sangat rinci dan menggambarkan bagaimana proses pembelajaran dapat mencapai tujuan atau kompetensi dasar. Dengan kata lain, RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Ringkasnya, RPP adalah rencana operasional kegiatan pembelajaran setiap atau beberapa KD dalam setiap tatap muka di kelas. Lingkup RPP paling luas mencakup 1 (satu) Kompetensi Dasar yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.

RPP harus berupa kegiatan yang konkret tahap demi tahap yang dilakukan oleh pengajar pada saat melaksanakan proses pembelajaran di kelas dalam mendampingi peserta didik. Seperti dijelaskan sebelumnya tentang penyusunan RPP untuk pembelajaran berbasis kompetensi, kegiatan pembelajaran harus diarahkan agar berfokus pada peserta didik (siswa atau mahasiswa) atau menganut paradigma *learning* yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (*learner's oriented*), dan bukan berorientasi

pada pengajar (*teacher's oriented*). Pengajar (Guru atau Dosen) berperan sebagai pendamping dan fasilitator.

Salah satu contoh format RPP dapat dilihat pada bagian berikut ini.

4. Evaluasi Pencapaian Kompetensi (Evaluasi Pembelajaran Perkuliahan) :

- a. Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami hukum-hukum atau prinsip-prinsip dalam mekanika
- b. Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang gelombang mekanik dan interferensi gelombang
- c. Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah-masalah dalam mekanika dan gelombang mekanik

5. Daftar Pustaka Acuan (Referensi) :

1. Wajib :

Young, Hugh D., Freedman, Roger A., 2000, *University Physics Tenth Edition*, Addison Wesley Longman, Inc.

2. Anjuran :

Halliday, David., Resnick, Robert, 1987, *Physics*, John Wiley & Sons, Inc.

Pendapat lain tentang pengertian dan format RPP khususnya untuk penyusunan RPP di sekolah dasar dan menengah adalah sebagai berikut (Sutarjo, 2010):

Landasan RPP adalah PP no 19 tahun 2005 pasal 20, menyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan *rencana pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.*

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Dengan kata lain, **RPP adalah *rencana operasional kegiatan pembelajaran setiap atau beberapa KD dalam setiap tatap muka di kelas.*** Lingkup RPP paling luas mencakup **1 (satu) Kompetensi Dasar yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.**

RPP harus berupa kegiatan konkret setapak demi setapak yang dilakukan oleh pengajar di kelas dalam mendampingi peserta didik. Komponen dalam RPP lebih kompleks daripada komponen untuk membuat SAP. Komponen untuk membuat RPP adalah merupakan pendalaman atas :

- 1) Standar Kompetensi;
- 2) Kompetensi Dasar;
- 3) Indikator;
- 4) Tujuan pembelajaran;
- 5) Materi Dasar; dan sumber belajar.
- 6) Metode dan Bahan/alat/media;
- 7) Skenario pembelajaran; dan
- 8) Evaluasi.

Di samping hal-hal tersebut guru harus memperhatikan pendekatan pembelajarannya yang cocok dengan kompetensi, sarana prasarana dan kondisi siswa. RPP adalah "kurikulum" guru, yang dibuat guru sesuai dengan kebutuhan, realitas dan fasilitas sekolah dan keadaan riil para siswanya. Panjang pendeknya, banyak sedikitnya indikator, panjang pendeknya materi

dan waktu yang dibutuhkan, metode, media, langkah pembelajaran sepenuhnya ditentukan oleh guru. RPP merupakan rencana garis besar pembelajaran yang operasional dan fleksibel karena tidak harus dilaksanakan oleh sang perancangannya, artinya dalam situasi darurat guru lain dapat melaksanakan RPP yang dibuat oleh guru tertentu.

Rambu-rambu utama agar RPP tidak menyimpang adalah SK dan KD yang ada dalam kurikulum nasional, keduanya tidak boleh diganti atau dirubah. SK dan KD berlaku secara nasional, sedangkan komponen lain dari RPP dapat dan memang harus dikembangkan oleh guru sesuai dengan keadaan siswa, sekolah atau daerahnya. Itu berarti satu RPP dapat memuat satu atau lebih indikator, dan dapat disajikan dalam satu atau lebih pertemuan/tatap muka di kelas (Sutarjo, 2010).

Berdasarkan penjelasan di atas, ciri-ciri utama sebuah RPP adalah pengalaman belajar (tujuan pembelajaran), sumber/bahan/alat pembelajaran, skenario pembelajaran dan evaluasi (analisis hasil belajar dan tindak lanjut). Ada beberapa model dalam mengembangkan RPP, yaitu model format, model matrik, dan model gabungan (format dan matrik). Berikut ini contoh model RPP.

Contoh RPP model Format.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

1. Identifikasi Matakuliah

Nama Matakuliah :
Kode Matakuliah :
Jumlah SKS :
Program Studi :
Jenjang :

2. Alokasi Waktu :

3. Pendekatan/Metode :

4. Standar Kompetensi :

5. Kompetensi Dasar :

6. Materi Dasar :

7. Indikator :

8. Pengalaman Belajar :

Deskripsi singkat tentang apa yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran (bisa dimasukkan tujuan pembelajaran).

9. Sumber/bahan/alat pembelajaran:

- a. Sumber:
Berisi daftar pustaka (wajib dan yang dianjurkan)
- b. Bahan:
Berisi uraian materi pembelajaran
- c. Alat pembelajaran:
Berisi media pembelajaran yang digunakan

10. Skenario Pembelajaran:

- a. Pembukaan (berapa menit)
- b. Kegiatan inti (berapa menit)
- c. Pendalaman materi oleh pengajar (berapa menit)
- d. Penutup (berapa menit)

11. Penilaian :

12. Analisis hasil belajar dan tindak lanjut :

Contoh RPP model Gabungan

1. Identifikasi Matakuliah

Nama Matakuliah :
Kode Matakuliah :
Jumlah SKS :
Program Studi :
Jenjang :

2. Alokasi Waktu :

3. Pendekatan/Metode :

4. Standar Kompetensi :

No	Tatap muka ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Penilaian		Sumber Belajar
					Jenis Tagihan	Bentuk Tagihan	

5. Skenario Pembelajaran :

6. Analisis Hasil Belajar dan Tindak Lanjut :

F. Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS)

Selain GBPP dan SAP/RPP seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, ada dokumen lain yang juga dikembangkan untuk kurikulum berbasis kompetensi untuk pendidikan tinggi. Dokumen tersebut adalah Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS). Dokumen ini merupakan gabungan antara GBPP dan ASP/RPP meskipun tidak selengkap kedua dokumen yang digabungkan. Namun demikian RPKPS lebih sederhana dan biasanya diperlukan untuk akreditasi atau audit internal/eksternal. Komponen dalam menyusun RPKPS adalah identitas matakuliah, deskripsi mata kuliah, tujuan pembelajaran, dan matrik yang terdiri dari kompetensi, materi dasar, sub materi, kegiatan pembelajaran (tatap muka, praktik, mandiri), metode/pendekatan pembelajaran, evaluasi/tagihan, alokasi waktu/pertemuan ke, sumber belajar/referensi. Selain itu terdapat pula program kegiatan mingguan, kriteria evaluasi pembelajaran, dan kegiatan monitoring & umpan balik (Purwanto, 2007; Sumartini, 2010; Budiwati, 2010).

Contoh format RPKPS.

RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPKPS)

Nama Matakuliah :
Kode/SKS :
Semester :
Kelompok Matakuliah : (*Berdasarkan Kepmendiknas RI No. 045/U/2002*)
Status Matakuliah : Wajib/Pilihan
Prasarat :
Dosen :

A. DESKRIPSI MATAKULIAH

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

C. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Jumlah jam dan pembagiannya

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Jumlah Menit
1.	Tatap muka		
2.	Tugas Mandiri		
3.	Ujian Tengah Semester		
4.	Ujian Akhir Semester		

2. Rencana Kegiatan Mingguan

Pertemuan ke-	Kompetensi	Materi Pokok	Sub Materi	Kegiatan Pembelajaran			Pendekatan, Metode, Media Pembelajaran	Evaluasi/Tagihan		Alokasi Waktu
				Tatap muka	Praktikum	Mandiri		Bentuk	Teknik	

3. Sumber Belajar/Referensi

4. Kriteria Evaluasi Pembelajaran

Kriteria penilaian:

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1.	Kehadiran	
2.	Keaktifan di kelas (individu)	
3.	Tugas Mandiri	
4.	Ujian Tengah Semester	
5.	Lembar Kerja Mahasiswa	
6.	Ujian Akhir Semester	

Penilaian:

Skor yang dicapai	Bobot (%)
80 - 100	A
66 - 79	B
56 - 65	C
46 - 55	D
< 46	E

D. PERENCANAAN MONITORING DAN UMPAN BALIK
 1. Rencana Dokumen Kegiatan Mingguan

Pertemuan ke-	Materi	Jenis Kegiatan	Target	Capaian (%)			Kendala	Solusi
				< 50	50 - 70	>70		

2. Umpan Balik Dari Mahasiswa

Misalnya dalam bentuk kuesioner.

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1.	Kehadiran dosen					
2.	Ketersediaan bahan ajar					
3.	Pemanfaat media pembelajaran					
Dst.						

Ket: 1= sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; 5 = sangat baik

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Buku Pedoman Penyusunan Silabus. Universitas Guna Darma. [On-line]. Available at: <http://baik.gunadarma.ac.id/user/silabus.pdf>.
- Budiwati, N., Permana, L. 2010. Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) Mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Ekonomi. [On-line]. Available at: <http://file.upi.edu/Direktori/L%20-%20FPEB/PRODI.%20EKONOMI%20DAN%20KOPERASI/196302211987032%20-%20NETI%20BUDIWATI/RPKPS%20Mata%20Kuliah%20-%20Neti/RPKPS%20Perenc%20Pembel.%20Eko.pdf>
- Bundy, Willes, dalam Atmodiwirio, Soebagio. 2002. Manajemen Pelatihan. Jakarta : PT. Ardadizya.
- Depkes RI, Pusdiklat Pegawai. 2000. Pengembangan Kurikulum Diklat. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2001. Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu. Jakarta : Bumi Aksara.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 045/u/2002 No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- Purwanto, U., dkk. 2007. Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Gadjah Mada. [On-line]. Available at:<http://www.fkg.ugm.ac.id/download/RPKPS-%20IBKG%20%20I-2007.pdf>
- Pusdiklat Depkes RI. 2003. Pedoman penyusunan Kurikulum & Modul Pelatihan Berorientasi Pembelajaran, Pusdiklat Depkes RI. [On-line]. Available at: <http://www.lrckesehatan.net/pedoman/Pedoman%20penyusunan%20kurikulum%20&%20modul%20pel.pdf>
- Sumartini, Suzanti, L. 2010. Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) Mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank. [On-line]. Available at:<http://file.upi.edu/Direktori/L%20-%20FPEB/PRODI.%20EKONOMI%20DAN%20KOPERASI/197805122005012%20-%20LIZZA%20SUZANTI/RPKPS%20Bank%20dan%20LKNB.pdf>

Sutarjo, A., J. R. 2010. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). [On-line]. Available at: <http://veronikacloset.files.wordpress.com/2010/06/rpp.pdf>

Triwardana, D., 2007. Bagaimana Cara Menyusun KTSP dan Silabus yang Benar? [On-line]. Available at: <http://deni3wardana.wordpress.com/2007/08/13/bagaimana-cara-menyusun-ktsp-dan-silabus-yang-benar/>

----- *sampai disini tidak perlu dicetak* -----

Pengertian Kurikulum, paradigma training menjadi learning, kompetensi:

– [Pedoman%20penyusunan%20kurikulum%20&%20modul%20pel.pdf](#)

1. Kurikulum

2. Pergeseran paradigma pelatihan dari training menjadi learning

a. Paradigma training yaitu pelatihan yang berorientasi pada fasilitator/ pelatih (trainer's oriented) mempunyai ciri-ciri antara lain:

- Berada di depan kelas, berkekuasaan, dan berkekuasaan
- Fasilitator/ pelatih mempunyai kekuasaan atas berlangsungnya proses
- Bertindak pasif (mendengarkan, mencatat, dan bertanya untuk klarifikasi)
- Metode yang digunakan lebih banyak ceramah.

b. Paradigma learning yaitu pelatihan yang berorientasi pada peserta (learner's oriented) ditandai dengan:

- Keterlibatan penuh dari pesertanya (peserta merupakan subyek)
- Memberikan kebebasan kepada peserta
- Kerjasama murni
- Variasi dan keragaman dalam metode belajar
- Motivasi internal (bukan semata-mata eksternal)
- Adanya kegembiraan dan kesenangan dalam belajar
- Integrasi belajar yang lebih menyeluruh ke dalam segenap kehidupan organisasi

3. Kompetensi

Potensi seseorang yang ditampilkan setelah dilatih melalui pelatihan. Tampilan dalam aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap tersebut dapat dilihat dan diukur.

4. Struktur program

Struktur program adalah proporsi waktu antara teori, penugasan, dan praktik lapangan serta jumlah keseluruhan jam pelajaran.

5. Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)

GBPP adalah uraian dari setiap materi pembelajaran meliputi judul materi pembelajaran, alokasi waktu yang dibutuhkan, tujuan pembelajaran, pokok bahasan dan atau sub pokok bahasan, metode, media, alat bantu, dan referensi yang digunakan. GBPP ini menjadi kerangka suatu modul atau acuan dalam menyusun modul.

6. Modul

Modul merupakan uraian terkecil bahan belajar yang akan memandu fasilitator/pelatih menyampaikan bahan belajar dalam proses pembelajaran yang sesuai secara terperinci. Agar praktis dan mudah penggunaannya, modul menurut pedoman ini berisi uraian dari pokok-pokok bahasan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang masing-masing dilengkapi dengan metode dan media pembelajaran, petunjuk penugasan, diskusi, kasus, latihan-latihan, dan evaluasinya.

Penyusunan kurikulum dan modul pelatihan berubah seiring dengan pergeseran paradigma pelatihan. Pergeseran terjadi dari proses pelatihan yang berorientasi pada fasilitator/ pelatih (*trainer's oriented*) menuju proses pelatihan yang berorientasi pada peserta (*learner's oriented*). Hal ini disebabkan oleh karena dijumpai kelemahan dalam pelatihan yang berorientasi pada pelatih. Metode ceramah dan tanya jawab mewarnai nuansa pelatihan yang berorientasi pada pelatih. Dampaknya terhadap peserta adalah peningkatan kompetensi hanya terjadi pada aspek pengetahuan atau pemahamannya saja. Sementara, nuansa pelatihan yang berorientasi pada peserta (*learner's oriented*) diwarnai dengan beragamnya metode yang digunakan untuk menyampaikan setiap bahasan. Perlu diperhatikan bahwa metode yang melibatkan peran serta aktif peserta lebih efektif dalam meningkatkan seluruh aspek kemampuan mencakup pengetahuan, sikap dan ketrampilan peserta. Perubahan tersebut mendasari perubahan dalam penulisan kurikulum (terlihat dalam GBPP) dan modul pelatihan yakni pada perbaikan metode pembelajarannya.

Urutan:

Berdasarkan Kurikulum, maka dosen membuat Silabus → GBPP → SAP → Bahan Ajar

Bahan ajar : adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu dosen dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud dalam hal ini berupa bahan tertulis dan dapat dilengkapi bahan tidak tertulis. Bahan tertulis diantaranya berupa slide berformat file Microsoft Power Point.

Format Silabus:

SILABUS MATA KULIAH

Mata Kuliah :
Kode Mata Kuliah :
Beban Studi/SKS :
Status : Wajib/Pilihan
Prasyarat :

1. _____
2. _____
3. _____

Tujuan :

Pokok Bahasan :

1. _____
2. _____
3. _____

Kepustakaan :

1. _____
2. _____
3. _____

Palembang, _____

Dosen yang membuat,

()

Format SAP

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata kuliah :
Kode Mata Kuliah :
SKS :
Waktu Pertemuan : jam/menit
Pertemuan ke :

A. Tujuan

- 1. TIU :
- 2. TIK :

B. Pokok Bahasan :

C. Sub Pokok Bahasan :

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan pengajar	Kegiatan mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan			
Penyajian			
Penutup			

E. Evaluasi :

F. Referensi :

Palembang, _____

Dosen yang membuat,

()